

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA
DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DI
DESA SEMPAJAYA KECAMATAN
BERASTAGI KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**CINDY AULIA
NPM. 208520043**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/9/24

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN DI DESA SEMPAJAYA KECAMATAN
BERASTAGI KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Medan Area

Oleh:

CINDY AULIA

208520043

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)20/9/24

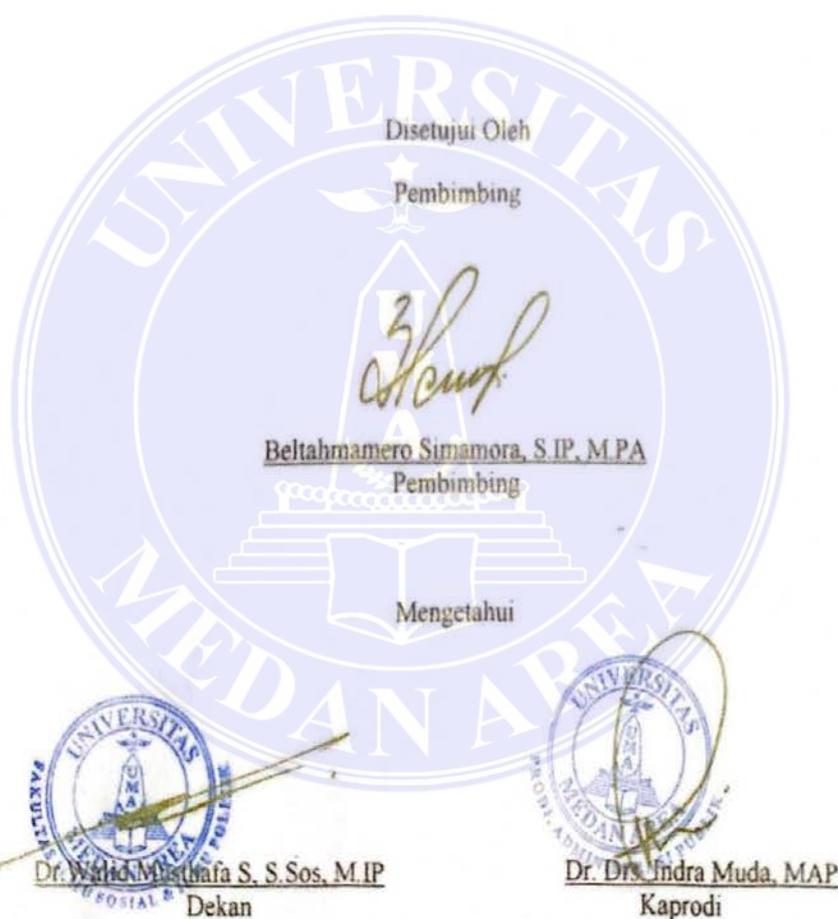
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang
Pembangunan Di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi
Kabupaten Karo

Nama : Cindy Aulia

Npm : 208520043

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Tanggal Lulus : 02 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat mempeproleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 September 2024



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, Saya Yang Bertanda Tangan
Di Bawah Ini:

Nama : Cindy Aulia

NPM : 208520043

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :”Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 02 September 2024


Cindy Aulia
Npm. 208520043

ABSTRAK

Pemanfaatan Dana Desa dalam menunjang pembangunan Desa Sempajaya difokuskan ke dalam bentuk fisik dengan melewati proses perencanaan dan disertai partisipasi masyarakat. Penelitian bertujuan mengetahui seberapa efektifnya pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan di Desa Sempajaya dan mengetahui faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Makmur (2011). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Dana Desa dalam menunjang pembangunan di Desa Sempajaya dapat dikatakan sudah efektif. Dari 7 indikator yaitu: ketepatan waktu, dimana waktu pembangunan sudah tepat; Ketepatan perhitungan biaya, dimana perhitungan dilakukan dengan melakukan observasi harga kelengkapan sesuai dengan skala prioritas pembangunan; ketepatan dalam pengukuran, dimana perangkat desa BPD dan masyarakat berkoordinasi agar tidak larinya anggaran RAB; ketepatan dalam menentukan pilihan, perangkat desa memilih masyarakat untuk melakukan pembangunan agar upah dari anggaran desa bisa berputar di desa; ketepatan berfikir, dilakukan berdasarkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat; ketepatan dalam melakukan perintah, diawali dengan musrembang dan direkap ke RPJMDes; ketepatan sasaran, sudah tepat sebab dapat dilihat dari dampak yang dirasakan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan yaitu faktor cuaca akibatnya pembangunan mengalami keterlambatan dan menambah pekerja, sumber daya manusia, dan perubahan harga yang dapat menghambat proses pembangunan.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Desa, Pembangunan

ABSTRACT

The utilization of Village Funds to support development in Sempajaya Village is focused on physical forms, involving a planning process and community participation. This research aimed to determine the effectiveness of village fund utilization in supporting development in Sempajaya Village and to identify the inhibiting factors. The research employed the theory of effectiveness by Makmur (2011). A descriptive qualitative method was used, with techniques including observation, interviews, and documentation. The research results indicated that the utilization of Village Funds in supporting development in Sempajaya Village could be considered effective. Out of 7 indicators: timeliness, where the timing of development was accurate; accuracy in cost calculation, where calculations were made by observing field prices according to development priorities; accuracy in measurement, where village officials, BPD, and the community coordinated to ensure the RAB budget did not deviate; accuracy in decision-making, where village officials selected community members to carry out the development so that wages from the village budget could circulate within the village; accuracy in thinking, which was based on cooperation between the government and the community; accuracy in executing orders, which began with Musrebang and was recorded in the RPJMDes; and target accuracy, which was achieved as seen from the impact felt by the community. The factors inhibiting the effectiveness of village fund utilization in supporting development were weather conditions causing delays and requiring additional workers, human resources, and price changes that could hinder the development process.

Keywords: Effectiveness, Village Funds, Development

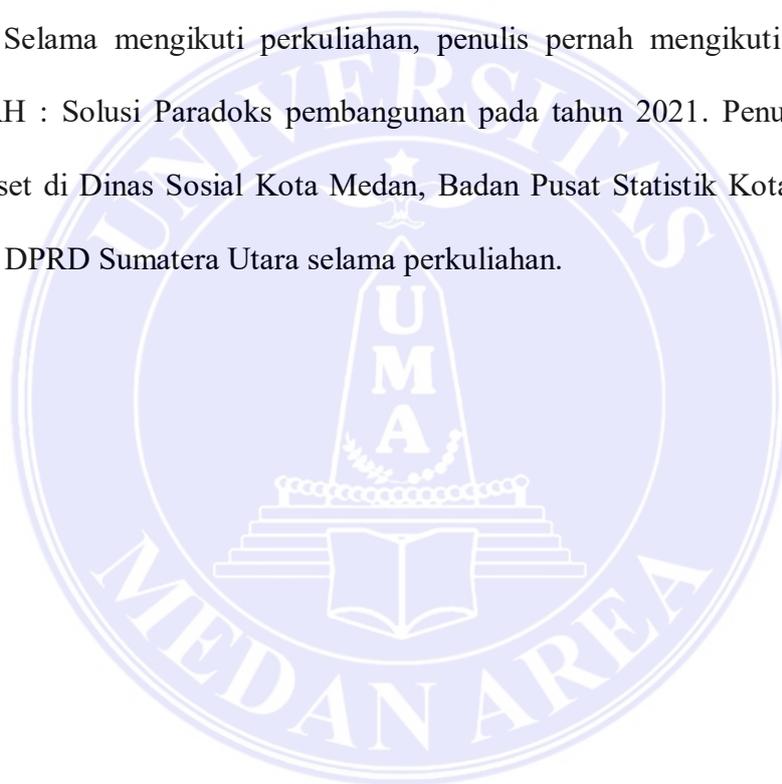


RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Berastagi Pada tanggal 02 Juli 2002 dari ayah Gunanto dan ibu Sri Mulyanti Penulis merupakan putri pertama dari satu bersaudara.

Tahun 2020 penulis lulus dari SMK Al-Karomah dan pada tahun 2020 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah mengikuti webinar AL-HISBAH : Solusi Paradoks pembangunan pada tahun 2021. Penulis melakukan mini riset di Dinas Sosial Kota Medan, Badan Pusat Statistik Kota Medan, serta Kantor DPRD Sumatera Utara selama perkuliahan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah Efektivitas dengan judul **“Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo”**.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Beltahmamero Simamora, S.AP, M.PA selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini dan Ibu Marlina Deliana, S.AB, M.AB selaku sekretaris dalam penulisan skripsi ini. Disamping itu penghargaan penulis sampaikan kepada Kepala Desa Sempajaya yaitu Bapak Meliala Purba dan Staf Pemerintahan Desa Sempajaya yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga dan teman-teman saya atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

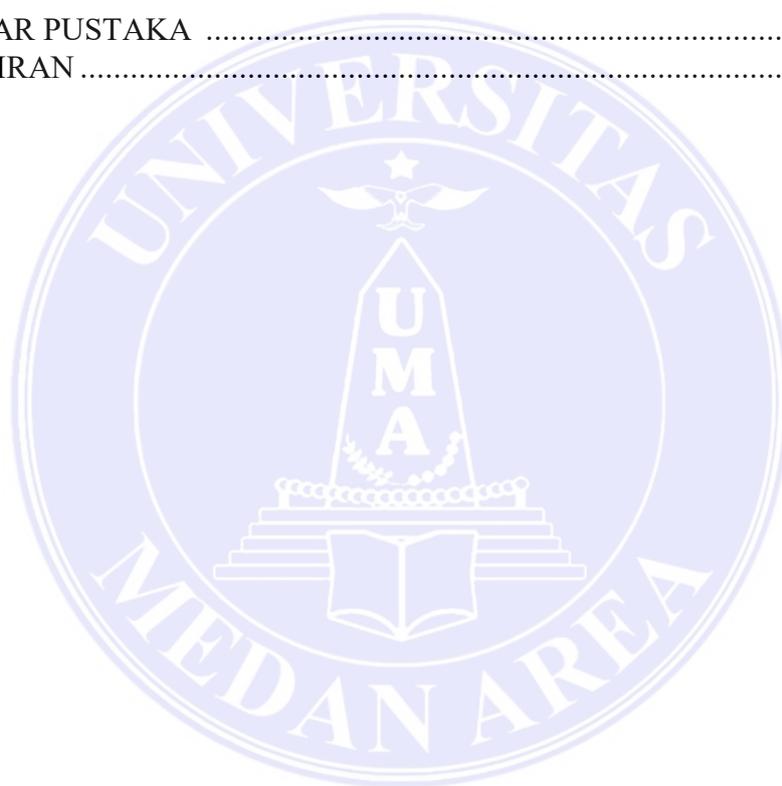
Penulis

Cindy Aulia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Efektivitas	8
2.1.1 Pengertian Efektivitas	8
2.1.2.Indikator Efektivitas.....	9
2.2 Dana Desa	11
2.2.1 Pengertian Dana Desa	11
2.2.2 Tujuan Dana Desa.....	12
2.2.3 Penetapan Prioritas Dana Desa.....	12
2.3 Pembangunan Desa.....	15
2.3.1 Pengertian Pembangunan	15
2.3.2 Pengertian Desa	16
2.3.3 Konsep Pembangunan Desa	17
2.3.4 Tujuan Pembangunan Desa	18
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Berfikir.....	22
III. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Fokus penelitian.....	24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.4 Informan Penelitian	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Keabsahan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Desa.....	33
4.1.1 Sejarah Desa	33
4.1.2 Visi Dan Misi Desa	34
4.1.3 Kondisi Umum Desa	37
4.1.4 Demografi Desa	38
4.1.5 Kondisi Sosial Budaya	41
4.1.6 Pendapatan Desa	43

4.1.7 Kondisi Sarana Prasarana infrastruktur Desa	44
4.1.8 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa	46
4.2 Keuangan Desa	49
4.2.1 Kinerja Keuangan Tahun sebelumnya	49
4.2.2 Kebijakan Keuangan Tahun Sebelumnya	49
4.3 Potensi Dan Permasalahan Desa	51
4.3.1 Potensi	51
4.3.2 Permasalahan Desa	53
4.4 Pembahasan	55
V. KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Kegiatan Prioritas Desa Sempajaya.....	4
2. Daftar Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Sempajaya.....	4
3. Peneliti Terdahulu	19
4. Waktu Penelitian	25
5. Informan Penelitian	27
6. Nama Kepala Desa/Plh/Pjs Desa Sempajaya.....	33
7. Jumlah Penduduk Asli Awal Tahun 2023	39
8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kerja.....	40
9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	41
10. Penduduk Berdasarkan Agama	42
11. Jumlah KK Miskin Desa Sempajaya.....	43
12. Gambaran Perkembangan Perekonomian Desa Sempajaya Tahun 2019-2022	43
13. Perkembangan Sarana Dan Prasarana Kesehatan	44
14. Jumlah Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	45
15. Sarana Dan prasarana Keagamaan	45
16. Jumlah Sarana Dan Prasarana Desa	46
17. Tingkat Pendidikan Pemerintahan Desa Sempajaya Tahun 2023	46
18. Daftar Nama Perangkat desa.....	47
19. Pendapatan Dan Realisasi APBDes Desa Sempajaya Tahun Anggaran 2018-2022.....	49
20. APBDesa Tahun 2019	50
21. APBDesa Tahun 2020	50
22. APBDesa Tahun 2021	50
23. APBDesa Tahun 2022	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berfikir Peneliti	23
2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sempajaya.....	48
3. Kantor Desa Sempajaya.....	103
4. APBDesa.....	103
5. Kegiatan Pembangunan Dan Anggaran Dana Desa.....	104
6. Musyawarah Desa	104
7. Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Desa	105
8. Dokumentasi Wawancara Bersama Sekretaris Desa.....	105
9. Dokumentasi Wawancara Bersama Kaur Keuangan	106
10. Dokumentasi Wawancara Bersama Kaur Perencanaan.....	106
11. Dokumentasi Wawancara Bersama BPD	107
12. Dokumentasi Wawancara Bersama Masyarakat.....	107
13. Dokumentasi Wawancara Bersama Masyarakat.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman Wawancara	94
2. Surat Keterangan Penelitian.....	100
3. Dokumentasi	103



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan sistem pemeritahan terkecil dalam suatu negara, yang diakui dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai Pemeritahan Daerah dan Peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 mengenai Desa. Untuk itu desa memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang suatu pembangunan di suatu daerah, yang di mana desa merupakan bagian terkecil dari proses pembangunan Nasional. Desa memiliki wewenang yang penting untuk membantu pemeritahan dalam rangka pelaksanaan pemeritahan termasuk pembangunan desa (Juliana, E., 2017).

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemeritahan dan pembangunan desa sesuai Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan wewenang kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana desa yang dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa, sebagai sumber pendapatan desa yang diprogramkan oleh pemeritahan desa sebagai tolak ukur terciptanya pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa memberikan kesempatan bagi desa-desa di Indonesia agar dapat mengembangkan desa mereka melalui progam pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat secara otonom. Apabila Dana Desa dapat dikelola dengan tepat sasaran dan efektif maka dapat mendorong peningkatan perkonomian serta kesejahteraan masyarakat desa. Adanya peningkatan infrastruktur melalui program pembangunan desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pemberdayaan

masyarakat yang didanai oleh Dana Desa tersebut dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa (Bait safira, 2021).

Pembangunan merupakan suatu perubahan yang disengaja atau disadari untuk mencapai suatu arah yang positif bagi anggota masyarakat secara keseluruhan. Arah positif yang disengaja atau disadari yang dimaksud adalah peningkatan kesejahteraan serta pemanfaatan bagi masyarakat. Dalam konteks ini kesejahteraan sosial sebagai suatu institusi bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat. Selain itu, pembangunan juga diartikan sebagai suatu proses yang berdimensi yang mencakup perubahan orientasi dan organisasi dari sistem sosial, ekonomi, politik dan budaya. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan selalu berorientasi pada kebutuhan masyarakat (Inelia,dkk, 2022).

Beberapa permasalahan kerap terjadi dari tahun ke tahun dalam penyaluran dana desa, seperti dugaan tidak transparan, *mark up*, penggunaan fiktif dana desa, proyek tidak sesuai kebutuhan, dan tidak sesuai aturan dalam pengelolaan dana desa oleh oknum aparat desa (Isti, 2019). Selain itu,Perhatian pemerintah terhadap desa semakin hari semakin meningkat seiring dengan upaya untuk mempercepat terciptanya masyarakat sejahtera. Namun, Pembangunan desa yang cenderung terabaikan selama ini, juga berakibat pada rendahnya produktifitas masyarakat desa, malah angka pengangguran menjadi semakin tinggi, ujung-ujungnya juga memaksa mereka untuk hijrah ke kota mencari pekerjaan. Selanjutnya

pembangunan desa yang terabaikan membuat partisipasi masyarakat menjadi rendah sehingga masyarakat terbiasa diberi dan mereka kurang inisiatif, baik dalam merencanakan apalagi melaksanakan pembangunan, mereka menjadi apatis dan tidak tahu mau melakukan apa. Kalau ini terus berlangsung maka pembangunan bukan saja tidak efektif, akan tetapi juga sasaran pembangunan tidak akan tercapai (Yansen dalam Muhiddin, A., 2017).

Adapun Dana Desa Kabupaten Karo pada tahun 2023 sebesar Rp 197.014.863.000,00, dana tersebut ditunjukkan kepada desa setiap tahunnya dengan harapan dana tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik, baik dalam pembangunan fisik maupun non fisik (prp2sumut sumutprov). Khusus Desa Sempajaya mendapat pendapatan Desa sebesar Rp. 3.118.007.714,00 nominal tersebut berdasarkan laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Tahun Anggaran 2023.

Dengan adanya bantuan dana desa tersebut diharapkan pemerintahan desa selaku pengelola dituntut agar dapat memanfaatkan dana desa dengan baik. Pemerintahan Desa harus bersinergi dengan masyarakat dalam menjalankan program pembangunan dengan maksud masyarakat diminta untuk aktif mulai dari perencanaan sampai tahap pelaksanaan kegiatan.

Masalah yang peneliti temukan dilapangan adalah setiap desa mempunyai perencanaan yang menjadi acuan dalam menjalankan suatu program pembangunan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya baik itu masalah infrastruktur atau kebutuhan masyarakat lainnya, agar Alokasi Dana Desa (ADD) dapat teralokasi dengan baik sehingga pembangunan dapat dilakukan

dengan optimal. Berikut merupakan daftar kegiatan prioritas Desa Sempajaya Tahun 2023 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Kegiatan Prioritas Desa Sempajaya Tahun 2023

No	Penggunaan dana desa	Alokasi Dana Desa (Dalam Rupiah)
1.	Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	992.378.614
2.	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	1.586.160.459
3.	Bidang pembinaan desa	103.931.627
4.	Bidang pemerdayaan masyarakat desa	267.790.204
5.	Bidang penanggulangan bencana darurat dan mendesak desa	270.000.000
Jumlah		3.220.260.904

Sumber : APBDes Desa Sempajaya Tahun 2023

Jika dilihat dari tabel di atas tampak adanya defisit anggaran dari APBDes yang diterima di desa Sempajaya untuk itu, Desa Sempajaya menerima pembiayaan sebesar Rp. 102.253.190,00. Selain itu, adanya pembangunan yang menjadi prioritas sehingga menjadi kendala pembangunan lainnya belum efektif.

Adapun rincian pelaksanaan pembangunan di Desa Sempajaya tahun 2023 dapat di lihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Tahun 2023

No.	Pembangunan Desa	Dana Desa (Rp)
1.	Penyelenggaraan Tim Pengajar Guru Sekolah Minggu Guru Mengaji Desa Sempajaya	64.800.000
2.	Penyelenggaraan Posyandu Ibu Hamil, Bayi Balita, Lansia Sertakader Bayi Balita, Kader Lansia, Kpm	190.385.112
3.	Kegiatan Desa Besinar (bersih dari narkoba)	11.678.117
4.	Penyuluhan Tentang Pencegahan Stunting	9.320.000
5.	Pemeliharaan Pemakaman Dan Insentif Peengali Kubur	23.820.000
6.	Insentif Bilal Mayit	28.800.000

No.	Pembangunan Desa	Dana Desa (Rp)
7.	Insentif Petugas Kebersihan TPU	4.800.000
8.	Peningkatan Jalan Gerat Ganding Desa Sempajaya	791.466.690
9.	Pembuatan Rabat Beton Jalan Purba	261.840.986
10.	Normalisasi Jalan Pertanian Sabah Terminal Dusun 1	9.880.000
11.	Normalisasi Jalan Pertanian Sabah Tapin Dusun 1	12.480.000
12.	Normalisasi Pertanian Dusun 2	9.880.000
13.	Normalisasi Sanitasi Dusun 5	13.104.000
14.	Normalisasi Jalan Dusun 6 Mimpin Tua	7.800.000
15.	Normalisasi Drainase Dusun 7	13.416.000
16.	Normalisasi Dusun 8	8.840.000
17.	Normalisasi Dusun 3	8.840.000
18.	Normalisasi Saluran Drainase/Rehab Drainase	55.401.600
19.	Normalisasi Dusun 4	8.840.000
20.	Normalisasi Dusun 9	8.840.000
21.	Pembuatan Papan Informasi Milik Desa Sempajaya	9.150.736
22.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa	32.777.218

Sumber : APBDes Desa Sempajaya Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat terdapat 22 pelaksanaan pembangunan desa, baik fisik mau pun non fisik, namun jika dilihat dari pembangunan di Sempajaya, pembangunan belum teralisasi dengan baik ,dan anggaran dari pembangunan tersebut belum tergunakan dengan optimal.Untuk itu,berdasarkan permasalahan di atas dan kenyataan diatas, diharapkan seluruh Pemerintahan desa dapat mengoptimalkan anggaran Alokasi Dana Desa baik pembangunan fisik maupun non fisik, Karna pembangunan merupakan salah satu pendorong perekonomian dan kesejahteraan desa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik dengan judul ”Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam

Menunjang Pembangunan Di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo”.

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?
2. Apa aja Faktor Penghambat Efektivitas Dana Desa dalam Pembangunan di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambat Dana Desa dalam Pembangunan Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi penulis yang bermanfaat untuk, mengetahui efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan desa di desa Sempajaya.

b. Manfaat bagi pemerintahan desa Sempajaya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak khususnya kepada pemerintahan desa sempajaya kecamatan berastagi kabupaten karo dalam rangka penyelenggaraan pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan desa, sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pembangunan di desa dan pemberdayaan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca serta dapat dijadikan referensi dalam pengkajian masalah pemanfaatan dana desa dalam pembangunan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki pengertian dalam keberhasilan mencapai tujuan, dimana efektivitas mengandung pengertian berkaitan dengan hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai. Dalam suatu organisasi, pencapaian hasil yang besar diartikan semakin besar pula efektivitas dari tujuan yang diharapkan oleh organisasi (Rahmawati,2017). Menurut Sondang P.Siagian (2001), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan jumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah di tetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.

Menurut M. Syarif dan S.M. Richard (dalam Amaral, 2019) bahwa dimana setiap bentukan organisasi pasti memiliki sebuah tujuan, dalam hal pencapaian tujuan tentu ada yang tercapai, lambat, cepat atau malah tidak mencapai tujuan yang diharapkan, oleh sebab itu penilaian atas usaha pencapaian tujuan merupakan penilaian efektivitas. Secara terminologis, efektivitas berarti dapat membawa hasil atau berhasil guna, atau dengan kata lain dapat juga dipahami sebagai tingkat keberhasilan pencapaian suatu tujuan, dimana hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang

menyatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya(dalam Hartati, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan sebuah pencapaian yang dapat diukur dari adanya keberhasilan mencapai tujuan yang di mana dari hasil pengukuran dapat di ketahui seberapa cepat atau lambat nya sebuah tujuan itu mecapai sasaran atau tujuan.

2.1.2 Indikator Efektivitas

Adapun indikator dari efektivitas menurut Makmur (2011) dalam tulisan Mingkid, yaitu :

1. Ketepatan waktu

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan sesuatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi, tetapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi.

2. Ketepatan Perhitungan Biaya

Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam menetapkan satuan biaya merupakan bagian dari efektivitas.

3. Ketepatan Dalam Pengukuran

Dengan ketepatan dalam pengukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya, sebenarnya merupakan gambaran dari

efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi.

4. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan

Menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga nantinya dapat menemukan yang terbaik diantara yang baik atau yang terjujur diantara yang jujur.

5. Ketepatan Berpikir

Ketepatan berpikir akan menciptakan efektivitas sehingga kesuksesan yang diharapkan dalam melakukan kerja sama dapat memberikan hasil yang maksimal.

6. Ketepatan dalam Melakukan Perintah

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, yang salah satunya dapat memberikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah tidak bisa dipahami dan dimengerti maka akan mengalami kegagalan yang akan membahayakan institusi.

7. Ketepatan Sasaran

Menetapkan sasaran yang tepat baik secara individu maupun organisasi sangat menentukan keberhasilan kegiatan organisasi. Sebaliknya, jika tidak tepat pada sasaran, maka akan menghambat kegiatan organisasi.

2.2 Dana Desa

2.2.1 Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten atau Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan serta pemberdayaan masyarakat dan pembinaan masyarakat (dalam tulisan Chasana, 2017). Berdasarkan peraturan pemerintah No.60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota. Dana desa juga di peruntukkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa ialah dana yang di terima desa setiap tahun yang berasal dari APBN yang sengaja di berikan untuk desa dengan cara transfer langsung APBD.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang di salurkan kepada desa di gunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan ,pembinaan masayarakan serta pemberdayaan masyarakat.

2.2.2 Tujuan dana desa

Adapun tujuan dari dana desa yang diperuntukkan untuk desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (dalam tulisan Kusmana, 2018) yaitu :

1. Untuk membiayai pembangunan desa.
2. Untuk pemberdayaan masyarakat.
3. Untuk memperkuat pelayanan publik di desa.
4. Untuk memperkuat partisipasi dan demokrasi desa.
5. Untuk tunjangan aparat desa.
6. Untuk operasional pemerintahan desa.
7. Tidak boleh digunakan untuk kegiatan politik atau kegiatan melawan hukum.

2.2.3 Penetapan Prioritas Dana Desa

Adapun ketentuan penetapan prioritas penggunaan dana desa (dalam tulisan Sujadi, 2018) yaitu :

1. Prioritas Berdasarkan Kemanfaatan

Penggunaan Dana Desa harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan segala kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Oleh karena itu, Sejalan dengan tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, maka kegiatan-kegiatan yang dibiayai dana desa harus dipastikan kemanfaatanya untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan dan kebudayaan.

- 2) Meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan ekonomi keluarga.
- 3) Meningkatkan penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan warga miskin didesa, warga penyandang disabilitas dan marginal.

Berdasarkan ketentuan kemanfaatan kegiatan yang dibiayai dana desa, maka penentuan prioritas kegiatan dilakukan dengan cara :

- 1) Kegiatan yang semakin bermanfaat bagi peningkatan kesehatan dan pendidikan warga desa yang lebih diutamakan.
- 2) Kegiatan yang semakin bermanfaat bagi pembukaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan warga desa lebih diutamakan, dan
- 3) Kegiatan yang semakin bermanfaat bagi penanggulangan kemiskinan lebih diutamakan.

2. Prioritas Berdasarkan Partisipasi Masyarakat

Undang-Undang desa yang memandatkan pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan dan kekeluargaan serta kegotongroyongan guna mewujudkan pengarus utamaan perdamaian dan keadilan sosial. Dimana adanya keharusan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, maka penemuan kegiatan prioritas penggunaan Dana Desa dilakukan dengan cara :

- 1) Kegiatan yang didukung oleh sebagian besar masyarakat desa lebih diutamakan, dibandingkan dengan kegiatan yang tidak atau yang lebih sedikit didukung masyarakat desa.
- 2) Kegiatan direncanakan dan dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa atau diselenggarakan oleh Pemerintah Desa bersama masyarakat desa lebih diutamakan dibandingkan dengan kegiatan yang tidak melibatkan masyarakat desa.
3. Prioritas Berdasarkan Keberlanjutan
Tujuan pembangunan desa dicapai dengan pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Wujud keberlanjutan dalam pembangunan desa dilakukan dengan memastikan bahwa kegiatan-kegiatan yang dibiayai dengan dana desa harus memiliki rencana pengelolaan dan manfaatnya, pemeliharaan, perawatan dan pelestariannya. Dengan demikian, kegiatan yang dipastikan keberlanjutannya diprioritaskan untuk dibiayai dengan dana desa.
4. Prioritas Berdasarkan Kepastian Adanya Pengawasan
Dana desa digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, yang dimana pengelolaannya harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga Masyarakat desa harus memiliki peluang untuk mengawasi penggunaan dana desa. Oleh karena itu, kegiatan yang dibiayai dari

dana desa harus dipublikasikan kepada masyarakat diruang publik atau diruang yang dapat diakses oleh masyarakat desa.

5. Prioritas Berdasarkan Sumber Daya dan Tipologi Desa

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa melalui pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam desa, yang dimana dengan mengutamakan mekanisme swakelola, swadaya dan gotong royong. Perencanaan kegiatan desa dapat mempertimbangkan tipologi desa. Tipologi desa merupakan fakta, karakteristik dan kondisi nyata yang khas, keadaan terkini di Desa, ataupun keadaan yang berkembang dan berubah yang diharapkan akan terjadi dimasa depan.

2.3 Pembangunan Desa

2.3.1 Pengertian Pembangunan

Menurut Sondang P. Siagian (2001) pembangunan adalah suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Sedangkan menurut Joseph. J. Spengler dalam Listyaningsih (2014) berpendapat bahwa pembangunan adalah suatu peningkatan kenikmatan. Pembangunan dapat dilihat sebagai ekonomi maupun pembangunan politik. Pembangunan ekonomi adalah kemampuan untuk memanfaatkan sumber-sumber daya alam dalam rangka memenuhi produksi barang dan jasa.

Menurut Joseph banyak para ahli politik yang memberi perhatian terhadap pembangunan politik. Jika dilihat dari tujuannya, pembangunan

politik menuju pada suatu tujuan, misalnya demokrasi, stabilitas, legitimasi, partisipasi dan sebagainya. Sementara itu pembangunan tidak hanya diarahkan pada stabilitas politik saja melainkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat baik dari sisi pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Affifudin (2012) hakikat pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh demi mencapai kesejahteraan rakyat.

Dapat di simpulkan pembangunan adalah suatu rangkaian yang di mana dari pembangunan dapat mewujudkan pertumbuhan baik itu ekonomi mau pun politik demi tercapainya kesejahteraan rakyat.

2.3.2 Pengertian Desa

Menurut Hanif Nurcholis (2011) Desa adalah suatu wilayah yang ditinggali oleh sejumlah orang yang saling mengenal, hidup bergotong royong, memiliki adat istiadatnya yang relatif sama, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatan. Sebagian besar mata pencahariannya adalah petani dan nelayan. Menurut Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Sunardjo dalam Wasistiono (2006) desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena keturunan maupun kesamaan kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa desa adalah suatu wilayah yang di tinggali sejumlah orang yang di mana desa merupakan pemerintahan terkecil yang berwenang mengatur dan mengurus masyarakat setempat.

2.3.3 Konsep Pembangunan Desa

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1) Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa dengan semangat Gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam Desa. Pelaksanaan program sektor yang masuk ke Desa diinformasikan kepada Pemerintah Desa dan diintegrasikan dengan rencana Pembangunan Desa. Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa.

2.3.4 Tujuan Pembangunan Desa

Dalam sebuah pembangunan desa, maka akan terlaksana dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan awal. Secara khusus dari pembangunan desa sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan kelembagaan masyarakat di tingkat desa dalam penyusunan perencanaan pembangunan secara partisipatif:
2. Meningkatkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam memberikan makna dalam perencanaan pembangunan:
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pembangunan: dan
4. Menghasilkan keterpaduan antar bidang/sector dan kelembagaan dalam kerangka.

2.4 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu mengenai Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam pembangunan dikutip dari beberapa jurnal dan skripsi:

Tabel 3. Peneliti Terdahulu

No	Nama dan Judul	Metode dan Teori	Hasil	Perbedaan
1.	Sri Ayu, Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Di Desa Bulu Kecamatan Panca Rinjang Kabupaten Sidenreng Rappang.	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Gibson.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan di Desa Bulu Kecamatan Panca Rinjang Kabupaten Sidenreng Rappang sudah efektif namun karena adanya Covid-19 yang melanda Indonesia sehingga pemerintah desa mengalami kendala dalam proses pelaksanaan program pembangunan.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lokus penelitiannya serta teori yang digunakan peneliti terdahulu berbeda dengan peneliti sekarang, serta pada penelitian ini diminta untuk lebih memperhatikan laporan pertanggung jawaban setiap pembangunan agar dana desa tahap berikutnya segera di cairkan.
2.	Moliza Fitri, Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Tahun dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Nasreuhe Kecamatan Salang Kabupaten Simeulue.	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Metode kualitatif, Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Sondang P.Siagian.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi pemanfaatan untuk masyarakat desa sebagai sasaran dari segi pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan sudah efektif dengan melihat hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian dan pelaksanaan program-program pembangunan di Desa Nasreuhe dalam efektivitas pemanfaatan Dana Desa tahun 2019 dalam menunjang pembangunan Desa	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lokus penelitiannya serta teori yang digunakan peneliti terdahulu berbeda dengan peneliti sekarang, serta pada penelitian ini pemerintah desa diminta lebih terbuka dan transparan dalam anggaran yang akan di realisasikan.

No	Nama dan Judul	Metode dan Teori	Hasil	Perbedaan
			Nasreuhe sudah cukup dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.	
3.	Nitami Apriliyanti, Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa (Studi Desa Juranalas Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2019).	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Metode kualitatif, Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Strees.	Hasil penelitian menunjukkan secara umum efektivitas pemanfaatan dana desa di Desa Juranalas belum mampu dikatakan efektif hal ini dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi pembangunan seperti masih terjadinya kerusakan lingkungan yang terjadi dilingkungan Desa Juranalas serta dari aspek efektivitas belum adanya pemanfaatan teknologi yang diberikan kepada masyarakat baik teknologi tepat guna ataupun lainnya serta efektivitas dari masih kurangnya kemantapan kerja karyawan atau perangkat desa.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lokus penelitiannya serta teori yang digunakan peneliti terdahulu berbeda dengan peneliti sekarang, setra pada penelitian ini pemerintah desa sebagai pihak pembangunan seharusnya memberikan pemanfaatan teknologi yang berguna bagi kesejahteraan masyarakat desa.

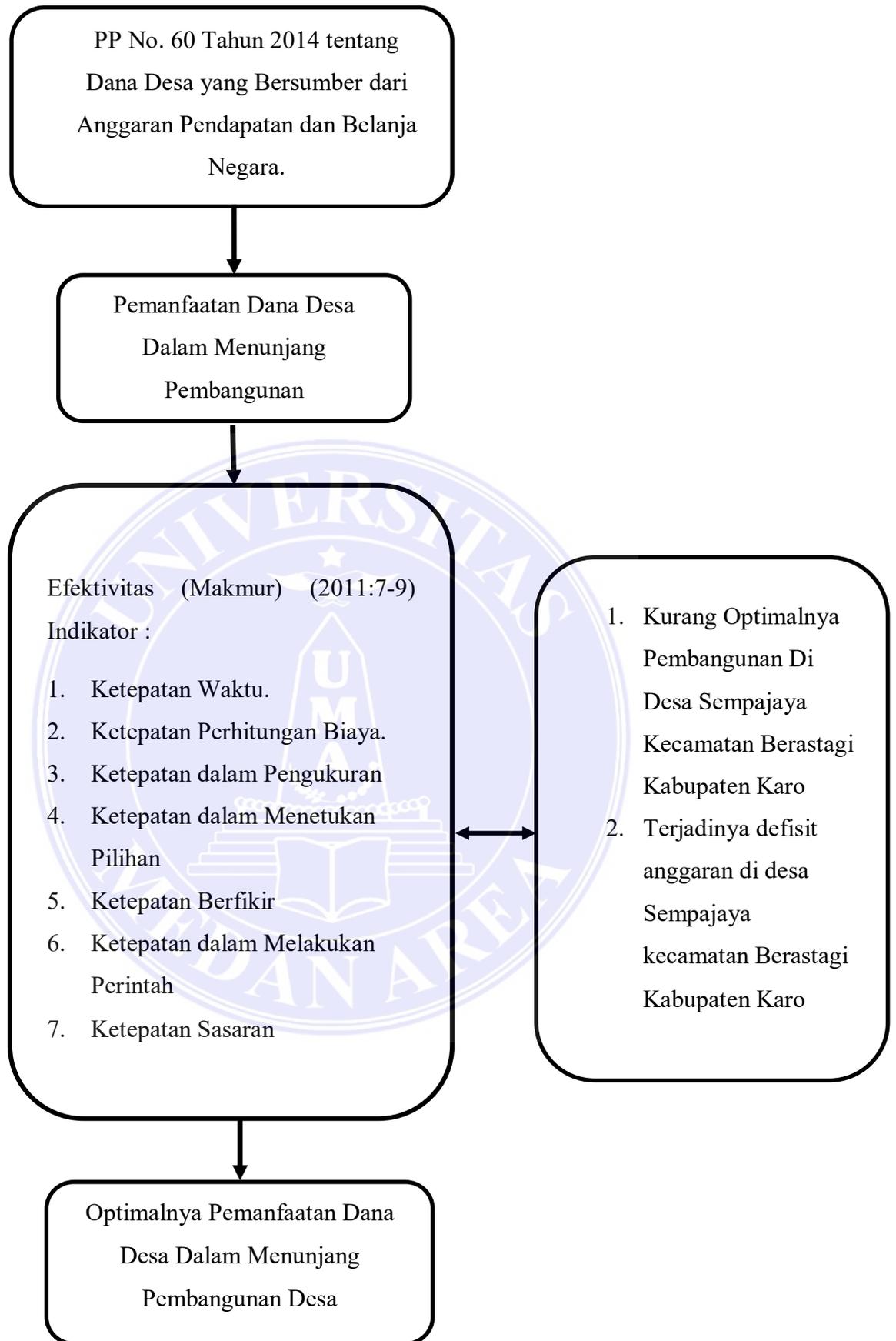
No	Nama dan Judul	Metode dan Teori	Hasil	Perbedaan
4.	Maijon Kinaro, Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Metode kualitatif, Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Menurut Sondang P.Siagian.	Hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Kajhu dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan dengan efektif, namun pada tahap pengawasan pengelolaan dana desa belum berjalan dengan efektif dikarenakan tidak adanya evaluasi kegiatan bersama dengan masyarakat. Pemerintah Desa diharapkan dapat meningkatkan tahap perencanaan dan pelaksanaan dengan lebih baik lagi serta pada tahap pengawasan sebaiknya pemerintah melakukan rapat evaluasi bersama masyarakat sebagai bentuk transparansi pemerintah kepada masyarakat.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lokus penelitiannya serta teori yang digunakan peneliti terdahulu berbeda dengan peneliti sekarang, serta pada penelitian ini pemerintah di harapkan meningkatkan lagi program sosialisasi terkait kegiatan di desa.
5.	Siti Zakiah, Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Desa Bontomanai Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2017-2018.	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Gibson.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Dana Desa dalam menunjang pembangunan di Desa Bontomanai Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa Sudah Efektif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lokus penelitiannya serta teori yang digunakan peneliti terdahulu berbeda dengan peneliti sekarang, serta pada penelitian ini masyarakat

No	Nama dan Judul	Metode dan Teori	Hasil	Perbedaan
				diminta untuk ikut dalam perencanaan penyusunan pembangunan desa dan memberikan gagasan mengenai pembangunan.

Sumber : Peneliti 2023

2.5 Kerangka Berfikir

Dana Desa selama ini lebih banyak terfokus dalam bentuk fisik, pada dasarnya melalui sebuah proses perencanaan yang matang disertai dengan partisipasi masyarakat sekitar. Melalui dana desa, diharapkan desa akan mampu meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana. Sehubungan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas menurut Makmur (2011) yang menunjukkan adanya beberapa indikator yang telah di uraikan di atas diantaranya yaitu: ketepatan waktu, perhitungan biaya, pengukuran, menentukan pilihan, berfikir, melakukan perintah, menentukan tujuan, dan ketepatan sasaran, dengan teori ini dilihat output yang dihasilkan ialah optimalisasi Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa.



Gambar 1. Kerangka Berfikir
Sumber : Peneliti 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengkaji efektivitas Dana Desa. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018).

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai suatu masalah, gejala yang diteliti, mengidentifikasi dan menjelaskan data yang ada secara sistematis. Tipe deskriptif didasarkan pada peristiwa yang terjadi pada saat peneliti sedang melakukan penelitian di lokasi. Kemudian menganalisisnya dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di teori dan selanjutnya menarik kesimpulan.

3.2 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka jangkauan dari ruang lingkup penelitian ini perlu ditegaskan. Sesuai dengan judul yang penulis angkat, oleh karena itu peneliti ingin berfokus untuk mengamati dan meneliti Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Di desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo dan mengamati faktor apa saja yang menjadi penghambat Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Sempajaya, berada di Jalan Peceren Sempa Jaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. Pada bulan September sampai dengan selesai penelitian secara bertahap hingga selesai penelitian. Adapun tahap perincian kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu												
		2023/2024												
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■										
2.	Seminar Proposal				■									
3.	Penelitian				■	■	■							
4.	Penyusunan Skripsi							■	■	■				
5.	Seminar Hasil									■				
6.	Bimbingan Skripsi										■	■	■	
7.	Sidang Meja Hijau													■

Sumber : Peneliti 2023

3.4 Informan Penelitian

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan tehnik *Purposive Sampling*, dimana penelitian dilakukan dengan kriteria yang sudah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Hamid Patilama, 2013). Selain itu menurut (Hamid Patilama, 2013), informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai subyek peneliti. Adapun subyek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Informan Kunci

Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki informasi mendasar yang diperlukan untuk penelitian. Adapun yang menjadi Informan kunci dalam penelitian ini Kepala Desa Sempajaya yaitu Meliala Purba.

2) Informan Utama

Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang menjadi subjek penelitian. Sumber informasi utama penelitian ini adalah Sekretaris Desa yaitu Asmarani br Ginting, Kaur Keuangan yaitu Sri Juliani br Ginting, Kaur Perencanaan yaitu Yonas Albineri serta BPD Desa Sempajaya yaitu Sovet Purba.

3) Informan Tambahan

Individu atau kelompok yang dijadikan sebagai isu sekunder atau sumber data dalam memberikan gambaran pendukung tentang asal usul data primer yang berkaitan dengan isu penelitian disebut sebagai informan tambahan. Informan tambahan dalam penelitian ini yaitu masyarakat sebanyak 5 orang. Adapun yang menjadi informn tambahan yaitu Wagino, Herlinda, Selamat, Dicky Radiansyah, dan Sumiati.

Tabel 5. Informan Penelitian

No	Nama Informan	Uraian	Keterangan	Jumlah (Orang)
1.	Meliala Purba	Kepala Desa	Informan Kunci	1
2.	Asmarani br Ginting	Sekretaris Desa	Informan Utama	1
3.	Sri juliani br Ginting	Kaur Keuangan	Informan Utama	1
4.	Iyonas Albineri	Kaur Perencanaan	Informan Utama	1
5.	Sovet purba	BPD Desa	Informan Utama	1
6.	Wagino	Masyarakat	Informan Tambahan	1
7.	Herlinda	Masyarakat	Informan Tambahan	1
8.	Selamat	Masyarakat	Informan Tambahan	1
9.	Dicky radiansyah	Masyarakat	Informan Tambahan	1
10.	Sumiati	Masyarakat	Informan Tambahan	1
Total				10

Sumber : Peneliti 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014). Adapun tehnik pengumpulan data cocok untuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik obeservasi.

Observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil

melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono. 2018). Adapun observasi yang saya lakukan yaitu dengan mengamati APBDes serta melihat kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintahan desa.

2) Wawancara

Esterberg dalam (Sugiyono,2014) mendefinisikan bahwa interview atau wawancara sebagai berikut, “ *interview is a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic* ”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal lain dari informan yang lebih mendalam. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam kepada sentra/informan, dengan maksud untuk mendapatkan dan memperoleh data yang berkaitan dengan pemanfaatan dana desa.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen, surat kabar, dan rekaman. Menurut (Sugiyono

2015:239), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang. Menurut Burhan Bungian dalam Imam Gunawan, (2013:176), teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian social untuk menelusuri data historis.

Guba dalam Imam Gunawan (2013:176) menjelaskan istilah dokumen yang dibedakan dengan record. Definisi record adalah setiap pernyataan tertulis oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akutin. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film lain dari record yang tidak dipersiapkan karna adanya permintaan seorang penyidik.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan hasil dari dokumen baik itu tertulis, *terrecord*, mau pun historis yang telah di simpan. Adapun dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu, dengan cara memfoto data serta lampiran yang ada dan *merrecord* percakapan informan terkait topik pelitian yang dilakukan. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPJMDes, APBDes, dan Lampiran desa

3.6 Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep Milles dan Huberman (Sugiyono, 2018) tahap-tahap analisis adalah sebagai berikut diantaranya yakni:

1. Pengumpulan Data

Peneliti akan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan. Seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing. Data yang sudah terkumpul dapat ringkas atau rangkuman yang akan dianalisis dan dijadikan sebagai data penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun yang direduksi adalah seluruh data mengenai permasalahan penelitian yang kemudian dilakukan penggolongan kedalam dua bagian yaitu: Kepala Desa atau Aparatur Desa dalam memutuskan pelaksanaan program pembangunan dan masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan. Sementara data-data yang sekiranya tidak ada hubungannya dengan permasalahan penelitian tidak dimasukkan dalam hasil penelitian agar mudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan. Dalam penyajian data ini dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar, keterkaitan serta tabel. Penyajian ini memberi kemungkinan mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan yang dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan mengenai hal-hal yang terjadi dilapangan sehingga data yang dihasilkan teruji validitasnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai Efektivitas Pemnfaatan Dana Desa Dalam menunjang Pembangunan di Desa Sempajaya, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo dapat dikatakan sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari : a) ketepatan waktu yang dimana waktu pembangunan sudah sesuai dengan jadwal; b) perhitungan biaya yang dimana perhitungan dilakukan dengan bekerja sama dengan konsultan dan melakukan observasi harga kelapangan sesuai dengan apa yang telah dimusyawarahkan terkait skala prioritas pembangunan, serta sisa anggaran dari pembangunan yang disebut dengan SILPA(Selisih Pembelanjaan) inilah yang nantinya dapat menutupi kekurangan anggaran pada pembangunan.; c) ketepatan dalam pengukuran dapat berhasil jika ada proses pengawasan, Proses pengawasan ini dilakukan oleh perangkat desa BPD dan masyarakat. Pengawasan di desa ini dilakukan dengan terus menerus berkoordinasi antara pihak pemerintah desa dengan BPD guna pengawasan ini agar tidak larinya anggaran dari RAB (Rencana anggaran biaya) yang sudah ada, Gambaran kegiatannya dan juga laporan yang sudah berjalan. d) Ketepatan dalam menentukan pilihan Pihak pemerintah Desa Sempajaya melibatkan masyarakat untuk ikut memilih jenis pembangunan yang menjadi prioritas di desa sehingga penggunaan anggaran dana desa sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat ,

dan proses pembangunannya juga melibatkan masyarakat dengan memilih masyarakat desa sempajaya sebagai pekerja dalam pembangunan yang upah kerjanya berasal dari anggaran penggunaan dana desa sehingga uang ini dapat berputar di desa saja; e) ketepatan berfikir dimana dilakukan berdasarkan kerjasama antara pihak pemerintah desa dan masyarakat, guna memanfaatkan dana desa untuk melakukan pembangunan yang dilihat dari skala prioritasnya; f) ketepatan dalam melakukan perintah diawali dengan musrembang dan di rekap kedalam RPJMDes pihak pemerintah desa mengkoordinasi dan membuat perencanaan menjadi nyata disetiap kegiatan sebab mulai dari kegiatan serta harga harus tepat, dan g) ketepatan sasaran dapat dikatakan baik sebab dampaknya bagi masyarakat sudah dapat dirasakan dan program yang sudah terealisasi tercantum di APBDes beserta data dana penggunaannya.

2. Adapun faktor penghambat Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam menunjang Pembangunan di Desa Sempajaya ialah, faktor cuaca akibatnya pembangunan mengalami keterlambatan penyelesaian sehingga penanggung jawab akan menambah pekerja, kemudian faktor SDM(Sumber Daya manusia) akibat kurangnya akan pemahaman pada masyarakat sehingga masyarakat berfikir bahwa pembangunan ini di buat oleh pihak pemerintah bukan pihak swasta para pekerja memperlambat kinerja mereka, serta perubahan harga yang mengikuti harga pasar.

5.2 Saran

Sebagai Upaya memberikan masukan dalam rangka mengoptimalkan efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, Maka berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebagai Pemerintah Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo perlu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia(SDM) untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam proses pembangunan yang dilakukan di desa.
2. Masyarakat harusnya mendukung dan diharapkan hadir untuk mengikuti musyawarah untuk menyepakati Rencana Kerja Pembangunan Desa (Musrebangdes) sehingga seluruh kesepakatan yang akan dijalankan sesuai dengan seluruh keinginan masyarakat dan tidak ada masyarakat yang melakukan penolakan atas keputusan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afifuddin. 2012. Pengantar Administrasi Pembangunan. Konsep, Teori dan Implikasinya di Era Reformasi. Bandung : Alfabeta.
- Makmur. 2011. “Efektivitas Kebijakan kelembagaan Pengawasan”, Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurcholis, Hanif. 2011. “Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa”, Penerbit Erlangga.
- Patilima, Hamid. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi, Firman. 2018. Pengadaan Barang/Jasa dan Dana Desa. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Sondang P. Siagian. 2001. “Manajemen Sumber Daya Manusia”, Bumi Aksara, Jakarta.
- Wasistiono, Sadu, Irwan M Tahir. 2006. Prospek Pembangunan Desa. Bandung: CV. Fokus Media.
- Wijaya, T. 2018. Manajemen Kualitas Jasa. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks.

Jurnal

- Amaral, Joao. 2019. Efektivitas Penyerapan Anggaran Pada Ministerio Das Obras Publicas Timor Leste. Vol. 8. No. 2. 2337-3067
- Chasanah, Khuswatun & Slamet Rosyadi. 2017. Implementasi Kebijakan Dana Desa. Vol.3. No. 2. 2460-0369.
- Giroth, G., I.kasenda, V., & pangemanan, N., F. 2022. Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2020 di Desa Maluku Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Vol.2 No.1 2088-2815

Hartati, Seri & Bahjatul Murtasidin. 2018. Efektivitas Pembangunan Kepemudaan di Provinsi Riau Tahun 2014-2016. Vol.2. No.2. 110-126.

Juliana, E. 2017. *Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan di Kabupaten Asahan*. Medan: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Diakses 13 Oktober 2018.

Kusmana, Dedi & Ismail. 2018. Manfaat Alokasi Dana Desa Bagi Pembangunan dan Masyarakat Desa. Vol.6. No.1 81-100

Mingkid, Gary Jonathan. 2017. Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. Vol. 2. No. 2. 2337-5736.

Rahmawati, Agustina. 2017. *Efektifitas Program Penyelenggaraan Diklat Dibadan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Vol.1. No.2 104-121

Undang-Undang dan Peraturan

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Sumber Internet

Aprilianti, Nitami. 2020. Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Dalam (<https://repository.ummat.ac.id/1293/1/cover-bab%20iii%20fiks.pdf>, diakses 24 September 2023)

Mauliddin, A. 2017. Efektivitas Penggunaan Program Dana Desa di Gampong Meunasah Mee Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie. Banda Aceh: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Diakses 23 November 2023. <https://repository.ar-raniry.ac.id/1816/1/GABUNG.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA SEMPAJAYA KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO

1. Pertanyaan-pertanyaan

A. Wawancara informan kunci melalui indikator ketepatan waktu

1. Bagaimana ketepatan waktu dalam melakukan proses Pembangunan di Desa Sempajaya?
2. Saat ini di Desa Sempajaya Pembangunan apa yang membutuhkan waktu yang lama dan cepat?
3. Tindakan apa yang dilakukan pemerintah desa apabila terdapat sebuah proses Pembangunan yang tidak tepat waktu?
4. Apakah ada program Pembangunan yang belum terealisasikan di Desa Sempajaya?

Wawancara informan utama melalui indikator ketepatan waktu

1. Bagaimana ketepatan waktu dalam melakukan proses Pembangunan di Desa Sempajaya?
2. Saat ini di Desa Sempajaya Pembangunan apa yang membutuhkan waktu yang lama dan cepat?
3. Tindakan apa yang dilakukan pemerintah desa apabila terdapat sebuah proses Pembangunan yang tidak tepat waktu?
4. Apakah ada program Pembangunan yang belum terealisasikan di Desa Sempajaya?

Wawancara informan tambahan melalui indikator ketepatan waktu

1. Apakah bapak/ibu tahu Pembangunan seperti apa saja yang sudah di bangun oleh pemerintah desa sempajaya?
2. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah Desa Sempajaya tentang Pembangunan yang dilakukan beserta waktu penyelesaiannya?

3. Menurut bapak/ibu apakah Pembangunan di Desa Sempajaya ini secara umum diselesaikan dengan cepat atau lambat?

B. Wawancara informan kunci melalui indikator ketepatan perhitungan biaya

1. Bagaimana proses perhitungan biaya dalam merencanakan suatu Pembangunan agar tepat dan akurat ?
2. Tindakan apa yang dilakukan pemerintah perhitungan biaya dapat berjalan dengan baik?
3. Bagaimana jika perhitungan biaya melebihi anggaran yang sudah direncanakan?
4. Apa yang dilakukan pemerintah jika terdapat sebuah perhitungan biaya yang tidak sesuai?

Wawancara informan utama melalui indikator ketepatan perhitungan biaya

1. Bagaimana proses perhitungan biaya dalam merencanakan suatu Pembangunan agar tepat dan akurat ?
2. Tindakan apa yang dilakukan pemerintah perhitungan biaya dapat berjalan dengan baik?
3. Bagaimana jika perhitungan biaya melebihi anggaran yang sudah direncanakan ?
4. Apa yang dilakukan pemerintah jika terdapat sebuah perhitungan biaya yang tidak sesuai?

Wawancara informan tambahan melalui ketepatan ketepatan perhitungan biaya

1. Menurut Bapak/ibu apakah anggaran Pembangunan di Desa Sempajaya sudah sesuai?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana Tindakan pemerintah desa Sempajaya ketika realisasi anggaran Pembangunan?

C. Wawancara informan kunci melalui indikator ketepatan pengukuran

1. Apakah Pembangunan di desa Sempajaya sudah sesuai dengan yang direncanakan dari awal?
2. Bagaimana proses pengawasan Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah sehingga pembangunan tersebut berjalan dengan baik dan tepat?
3. Bagaimana tanggung jawab pemerintah desa Sempajaya apabila terdapat Pembangunan yang tidak sesuai dengan perencanaan?

Wawancara informan utama melalui indikator ketepatan Pengukuran

1. Apakah Pembangunan di desa Sempajaya sudah sesuai dengan yang direncanakan dari awal?
2. Bagaimana proses pengawasan Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah sehingga pembangunan tersebut berjalan dengan baik dan tepat?
3. Bagaimana tanggung jawab pemerintah desa Sempajaya apabila terdapat Pembangunan yang tidak sesuai dengan perencanaan?

Wawancara informan tambahan melalui indikator ketepatan pengukuran

1. Menurut Bapak/Ibu apakah Pembangunan di Desa Sempajaya ini sudah sesuai dengan perencanaan awal?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana tanggung jawab pemerintah Desa Sempajaya dalam melakukan pengawasan dalam proses Pembangunan di Desa Sempajaya?

D. Wawancara informan kunci melalui indikator Ketepatan dalam menentukan pilihan

1. Bagaimana proses pemilihan jenis Pembangunan yang akan dilakukan di Desa Sempajaya?
2. Terkait dengan proses pemilihan jenis Pembangunan apakah

masyarakat ikut terlibat dalam proses pemilihan tersebut?

3. Apakah jenis Pembangunan yang sudah ditetapkan sudah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat di desa Sempajaya?

Wawancara informan utama melalui indikator Ketepatan dalam menentukan pilihan

1. Bagaimana proses pemilihan jenis Pembangunan yang akan dilakukan di Desa Sempajaya?
2. Terkait dengan proses pemilihan jenis Pembangunan apakah masyarakat ikut terlibat dalam proses pemilihan tersebut?
3. Apakah jenis Pembangunan yang sudah ditetapkan sudah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat di desa Sempajaya?

Wawancara informan tambahan melalui indikator Ketepatan dalam menentukan pilihan

1. Terkait dengan menentukan pilihan dalam Pembangunan, apakah masyarakat ikut terlibat langsung dalam proses pemilihan/ bagaimana prosesnya?
2. Menurut bapak/ibu apakah pilihan jenis Pembangunan di Desa Sempajaya yang sudah ditetapkan pemerintah Desa sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat?
3. Menurut Bapak/ibu seberapa puas terhadap pilihan yang sudah ditetapkan pemerintah Desa Sempajaya dalam pemilihan Pembangunan

E. Wawancara informan kunci melalui indikator ketepatan Berfikir

1. Apakah pembangunan di desa ini dilakukan berdasarkan peaporan masyarakat ataukah dari pemikiran pemerintah desa sendiri?
2. Apa yang pemerintah desa lakukan baik ibu/bapak ketika mendapatkan permintaan untuk melakukan pembanguunan di suatu dusun?

Wawancara informan Utama melalui indikator ketepatan Berfikir

1. Apakah pembangunan di desa ini dilakukan berdasarkan peaporan masyarakat ataukah daripemikiran pemerintah desa sendiri?
2. Apa yang pemerintah desa lakukan baik ibu/bapak ketika mendapatkan permintaan untuk melakukan pembaguunan di suatu dusun?

Wawancara informan tambahan melalui indikator Ketepatan Berfikir

1. Menurut bapak / ibu apakah pembangunan di dudun ini berdasarkan laporan masyarakat atau inisiatif dari pemerintah desa sendiri?
2. Menuriut bapak/ibu tindakan seperti apa yang dilakukan pemerintah desa ketika ada permintaan pembangunan dari masyarakat ?

F. Wawancara informan kunci melalui indikator ketepatan dalam melakukan perintah

1. Apa yang bapak/ibu lakukan agar pembangunan dapat berhasil dilakukan ? baik pada saat perencanaan dan pelaksanaan ?
2. Seperti apa yag bapak/ibu lakukan agar tercapainya pembangunandengan dana desa yang mencukupi ?

Wawancara informan kunci melalui indikator ketepatan dalam melakukan perintah

1. Apa yang bapak/ibu lakukan agar pembangunan dapat berhasil dilakukan ? baik pada saat perencanaan dan pelaksanaan ?
2. Seperti apa yang bapak/ibu lakukan agar tercapainya pembangunandengan dana desa yang mencukupi ?

Wawancara informan pendukung melalui indikator ketepatan dalam menentukan perintah

1. menurut bapak/ibu apakah pembangunan yang dilakukan pemerintah desa sudah dapat dikatakan berhasil?
2. apakah menurut bapak/ibu pembangunan yang ada di dusun ini sudah optimal ?

G. Wawancara informan kunci melalui indikator ketepatan sasaran

1. Apakah Pembangunan di des aini sudah tepat sasaran?
2. Apa yang menjadi kendala Pembangunan yang tidak tepat sasaran?

Wawancara informan utama melalui indikator ketepatan sasaran

1. Apakah Pembangunan di des aini sudah tepat sasaran?
2. Tindakan apa yang dilakukan pemerintah apabila terdapat Pembangunan yang tidak tepat sasaran ?
3. Apa yang menjadi kendala Pembangunan yang tidak tepat sasaran?

Wawancara informan pendukung melalui indikator ketepatan sasaran

1. Menurut Bapak/Ibu apakah Pembangunan di Desa ini sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemauan dari masyarakat?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah program Pembangunan di Desa ini sudah tepat sasaran?
3. Seberapa Tingkat kepuasan masyarakat terkait Pembangunan di desa Sempajaya ?

H. Faktor penghambat dan pendukung efektifitas pemanfaatan dana desa

1. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam keefektifitasan penggunaan dana desa dalam Pembangunan di Desa Sempajaya?

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

1. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estale ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 043/FIS.2/01.10/I/2024 Medan, 09 Januari 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth.
Kepala Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo
Di Tempat

Dengan hormat,
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Cindy Aulia
NIM : 208520043
Program Studi : Administrasi Publik

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA SEMPAJAYA KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO"

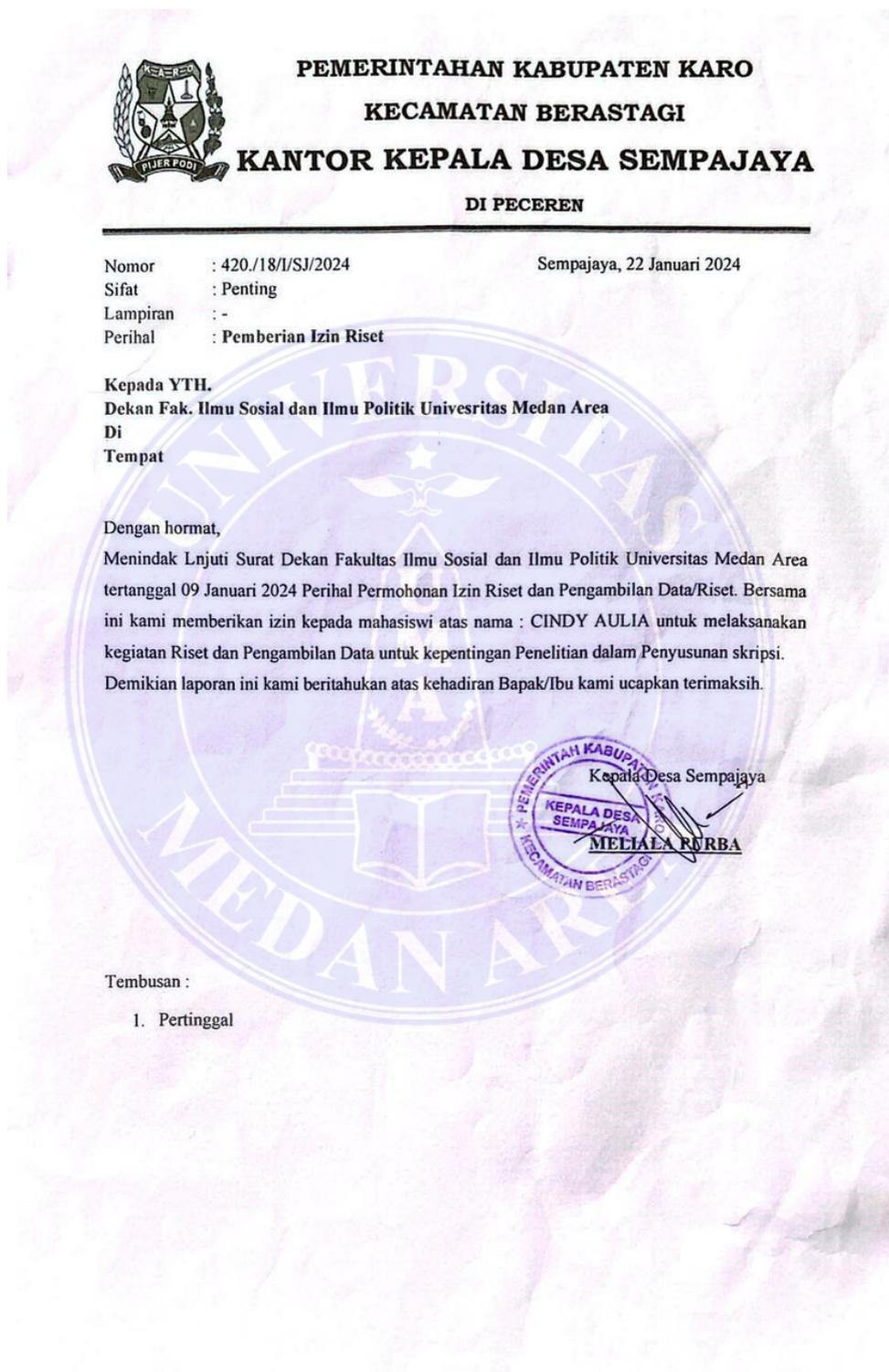
Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami ajukan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Dekan,
Walid Musthafa S, S.Sos, M.I.P

Tembusan:
1. Ka. Prodi Administrasi Publik
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

2. Surat keterangan pemberian izin pelaksanaan penelitian dari Kantor Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo



3. Surat keterangan waktu selesai melaksanakan peneliti dari Kantor Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo



PEMERINTAHAN KABUPATEN KARO
KECAMATAN BERASTAGI
KANTOR KEPALA DESA SEMPAJAYA
DI PECEREN

Sempajaya, 24 April 2024

Nomor : 420/77/SJ/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan selesai penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Medan Area
di
Medan

Dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswi tersebut dibawah ini:

Nama : CINDY AULIA
NPM : 208520043
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Benar telah selesai melaksanakan penelitian dengan sangat baik di Desa Sempajaya yang dimulai pada tanggal 1 Pebruari 2024 sampai dengan 23 April 2024 dengan judul Penelitian Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.

Demikian kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih



Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Kantor Desa Sempajaya
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 4. APBDesa Tahun 2023
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 5. Kegiatan Pembangunan Dan Anggaran Dana Desa
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 6. Musyawarah Desa
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 7. Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Desa
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 8. Dokumentasi Wawancara Bersama Sekretaris Desa
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 9. Dokumentasi Wawancara Bersama Kaur Keuangan
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 10. Dokumentasi Wawancara Bersama Kaur Perencanaan
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 11. Dokumentasi Wawancara Bersama BPD
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 12. Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Wagino Selaku Masyarakat
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024



Gambar 13. Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Sumiati Selaku Masyarakat
Sumber : Dokumen Pribadi, 2024